

\$ RINCIAN TENTANG BEASISWA

Jumlah Beasiswa yang Tersedia:	Tiga puluh (30)	
Kriteria Kelayakan:	Minimum dua tahun pengalaman kerja/sukarelawan yang relevan. Lulus S1 dari lembaga pendidikan terkemuka. Untuk tahun akademik 2020-2021, permohonan terbuka bagi warga negara Jepang, Myanmar, Thailand, Vietnam, Laos, Kamboja, Indonesia, Sri Lanka dan Filipina.	
Beasiswa:	Beasiswa APS mencakup biaya studi, tiket pesawat terbang, transit dan sejumlah biaya visa untuk semua komponen program. Uang bulanan sebesar AS\$ 700-800 akan diberikan kepada pelajar selama jangka waktu program.	
Proses Seleksi:	Reviu dokumen yang diserahkan, Wawancara kandidat terpilih	
Dokumen Persyaratan:	Laporan Skor Tes Kemampuan Bahasa Inggris Pernyataan tentang Tujuan (Statement of Purpose) Surat-surat Rekomendasi (3) Transkrip Nilai Resmi dan Fotokopi Ijazah (S1 dan/atau S2 dan/atau S3)	Daftar riwayat hidup atau resume Fotokopi paspor Surat Nikah Foto berukuran paspor

PERSYARATAN TINGKAT KEMAMPUAN MINIMUM BAHASA INGGRIS PEMOHON:

Jenis Tes Bahasa Inggris	Menengah (Intermediate)	Lanjutan (Advanced)
TOEFL Paper based	513-549	550
TOEFL Computer based (CBT)	183-214	215
TOEFL Internet Based (IBT)	71-89	90
IELTS	5.5	7.0

**“KETIKA DUNIA MEMBISU,
SATU SUARA SAJA
BISA MEMBERIKAN
DAMPAK YANG DAHSYAT.”**

- MALALA YOUSAFZAI

The Nippon Foundation Beasiswa *Asian Peacebuilders*



PROGRAM ASIAN PEACEBUILDERS SCHOLARSHIP

Program Asian Peacebuilders Scholarship (APS) atau Beasiswa Penggerak Perdamaian Asia melatih para profesional muda Asia menjadi praktisi dalam membangun perdamaian, siap untuk mengambil posisi kepemimpinan dalam berbagai organisasi di seluruh dunia. Program ini menawarkan pelatihan bahasa terspesialisasi secara intensif untuk memfasilitasi keikutsertaan para profesional dengan tingkat kemampuan bahasa Inggris yang lebih rendah, serta rancangan dan pelaksanaan suatu proyek praktek kerja lapangan secara intensif di wilayah Asia. Penerima beasiswa akan memperoleh 2 gelar S2, yaitu satu dari University of Peace (UPEACE) dalam bidang *peacebuilding* atau pembinaan perdamaian, dan yang kedua dari Ateneo de Manila University (AdMU) di bidang Sosiologi dan Antropologi untuk jurusan Pembangunan Sosial.

PENJELASAN DAN TINJAUAN UMUM TENTANG BEASISWA

Studi akademis akan diselenggarakan di negara Kosta Rika dan Filipina, yang terdiri dari berbagai elemen berikut ini: 1) komponen pembelajaran bahasa secara intensif, 2) M.A. di UPEACE, 3) M.S. di AdMU dalam bidang Pembangunan Sosial, dan 4) penyelesaian berbagai persyaratan program. Program yang berlangsung selama 18,5 – 21,5 bulan ini (tergantung pada kefasihan berbahasa Inggris) dijadwalkan akan dimulai pada bulan Maret 2020 dan akan dirampungkan selama enam tahapan:

Maret - Juni 2020 (Filipina)	Juni - Agustus 2020 (Filipina)	Juni - Agustus 2020 (Filipina)	Agustus 2020 – Mei 2021 (Kosta Rika)	Juni - November 2021 (Filipina)	Pertengahan Desember 2021 (Filipina)
Modul Bahasa Inggris 1: Pelatihan tingkat intermediate	Modul Bahasa Inggris 2: Pelatihan tingkat advance	Coursework Modular M.S., tahap 1	Coursework Spesialisasi M.A.	Coursework Modular M.S., tahap 2	Wisuda
Pemohon yang diterima dengan kemampuan bahasa Inggris tingkat tinggi akan mengikuti modul pertama dari Pelatihan Bahasa Inggris ini.	Pemohon dengan kemampuan bahasa Inggris tingkat tinggi akan memulai program dengan modul Bahasa Inggris 2, bersama dengan pelajar yang berhasil menyelesaikan Modul 1	Mahasiswa akan mengambil mata kuliah tentang penelitian, teori, analisis, dan praktek etika dalam pembangunan untuk memahami dan melakukan tindakan langsung terhadap masalah kompleks yang terkait dengan kesetaraan, keadilan dan perdamaian yang diberikan oleh AdMU, <i>Master of Science</i> dalam program Pembangunan Sosial.	Mahasiswa akan melanjutkan studi mereka di salah satu Program Spesialisasi MA yang ditawarkan oleh UPEACE. Bidang Studi mencakup: • Studi Perdamaian dan Konflik • Lingkungan dan Pembangunan • Hukum internasional	Mahasiswa akan menyelesaikan semua persyaratan program, terutama di Filipina	

TENTANG PROGRAM

M.A. dalam Bidang yang Terkait dengan *Peacebuilding* di UPEACE

Selama 9,5 bulan, penerima beasiswa APS akan menjalani studi program MA pilihan mereka di Kampus Utama UPEACE di Kosta Rika. Semua program tetap terfokus pada konsep inti dari perdamaian, serta memberikan bekal kepada para mahasiswa tentang berbagai kerangka kerja analisis yang kuat sehingga dapat membantu mereka untuk memahami beragam tantangan kompleks yang saat ini dihadapi masyarakat internasional.

Mahasiswa APS dapat memilih program dari program MA yang tersedia di bawah ini:

 Studi Perdamaian & Konflik <ul style="list-style-type: none"> • Studi Perdamaian Internasional • Media dan Perdamaian • Gender dan Peacebuilding • Pendidikan Perdamaian 	 Lingkungan & Pembangunan <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan, Pembangunan dan Perdamaian Spesialisasi dalam: <ul style="list-style-type: none"> - Keamanan Lingkungan dan Tata Kelola - Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan - Kebijakan Perubahan Iklim - Sistem Pangan yang Berkelanjutan 	 Hukum Internasional <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen yang Bertanggungjawab dan Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan • Hukum Internasional dan HAM • Hukum Internasional dan Penyelesaian Perselisihan
---	--	---

M.S. dalam Pembangunan Sosial di AdMU

Program *Master of Science* dalam bidang Pembangunan Sosial di Ateneo de Manila University memberikan landasan teoretis yang kuat, instrumen konseptual, dan keterampilan praktis dalam memahami dan mengambil tindakan langsung terhadap masalah kompleks yang terkait dengan kesetaraan, keadilan, dan perdamaian yang dihadapi masyarakat dan warga di bagian Selatan Dunia. Melalui pelatihan akademis secara intensif tentang analisis sosial berdasarkan informasi sosiologis dan antropologis, penelitian terapan, serta keterlibatan dengan para profesional, mahasiswa akan mengalami dan mempelajari seni maupun pengetahuan dari upaya yang terkait pembangunan, merumuskan solusi dan intervensi, serta melakukan studi di lingkungan internasional dan lokal.

Pengalaman pembelajaran diperoleh dari praktek lapangan, lokakarya, desain dan pelaksanaan proyek secara langsung, *action research*, serta

format kelas modular. Pendekatan pembelajaran ini dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan yang dapat memperkaya pengalaman dalam menangani beragam masalah dan pengetahuan yang terkait dengan mobilisasi sumberdaya, akses kelompok yang terpinggirkan terhadap hak-hak mereka, dan cara yang lebih setara menuju transformasi sosial.

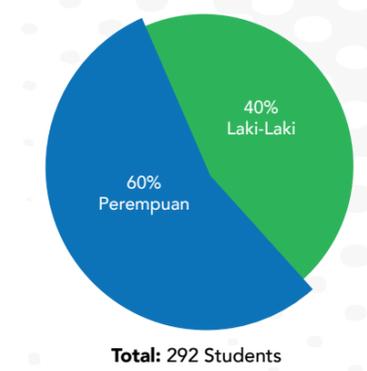
Program ini mencakup 36 SKS materi perkuliahan tentang penelitian, teori dan analisis, praktik etika dalam pembangunan yang peka budaya, matakuliah pilihan, kerja lapangan, dan aplikasi praktis. Metode pengajaran menggabungkan kuliah yang diberikan oleh para spesialis dan cendekiawan di bidang tersebut serta kegiatan kelas yang mencakup diskusi kelompok kecil tentang teks dan kasus, penulisan esai, serta presentasi.

ALUMNI DALAM ANGKA

Alumni berdasarkan Negara

1. Afghanistan	1	11. Mongolia	1
2. Bangladesh	2	12. Myanmar	22
3. Kamboja	19	13. Nepal	6
4. Cina	3	14. Filipina	28
5. Timor Timur	1	15. Korea Selatan	8
6. Indonesia	23	16. Sri Lanka	10
7. Jepang	118	17. Thailand	23
8. Kazakhasta	1	18. Turkmenistan	1
9. Kyrgyzstan	4	19. Vietnam	17
10. Laos	4		

Alumni berdasarkan Gender



Alumni berdasarkan Karir

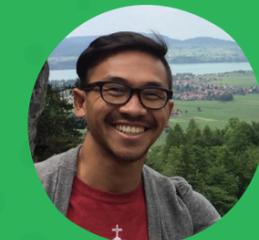
1. LSM	34%
2. Pemerintah	13%
3. Sektor Swasta (Dalam Bidang Terkait)	8%
4. Lain (Sektor Swasta)	19%
5. PBB/Organisasi Internasional	11%
6. PBB/Lembaga Penelitian	9%
7. Proses Wawancara Kerja	6%

KISAH ALUMNI



Miki Nagaharu
(Jepang, APS 2017-2018)
Penasehat tentang Keberlanjutan di Kantor Konsultan Internasional

Pengalaman saya selama dua tahun melalui APS telah menciptakan "Diri Saya yang Baru". Saya belajar tentang hal baru hampir setiap hari bahkan melalui obrolan santai karena adanya beragam orang yang berasal dari berbagai budaya yang berbeda dengan pengalaman dan perspektif yang sama sekali berbeda. Pengalaman magang di wirausaha sosial di bidang kopi (Bean Voyage) di Kosta Rika terutama menjadi pemicu bagi saya untuk menjelajahi dunia baru. *Crowdfunding*, seminar lokakarya, tinggal di kawasan pertanian, dan pameran yang saya selenggarakan secara sukarela sebagai bagian dari program magang saya telah memberi saya kesempatan untuk memahami betapa berharganya kolaborasi, jaringan, ketulusan, sumber daya, upaya, dan yang paling penting, semangat terhadap apa yang akan dicapai. Hal ini juga berhubungan dengan proyek lapangan kami di Timor-Leste yang juga membuat saya belajar banyak hal baru. APS memberi saya kesempatan untuk mengubah diri saya menjadi orang yang lebih baik yang dapat memberikan dampak positif pada dunia, dan saya senang bahwa saya dapat melakukan hal ini melalui pekerjaan saya saat ini. Terima kasih, APS dan teman-teman semua.



Nguyen Tan Phat
(Vietnam, APS 2016-2017)
Officer untuk Perencanaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) di Long Son Petrochemical dan Pendiri proyek Chay Nhat

Bagi saya, APS mempunyai format yang sangat unik dan mengesankan. APS memberi saya kesempatan berharga untuk mengejar dua gelar Master yang berbeda pada dua kampus berbeda di Filipina dan Kosta Rika. Lingkungan belajarnya beragam, mulai dari ruang kelas, seminar, hingga kunjungan lapangan, yang membantu kami memperoleh berbagai perspektif berbeda. Sepanjang program, kami juga dapat memperluas jaringan internasional kami tidak hanya dari kawasan Asia Tenggara tetapi juga dunia. Jaringan ini mendorong kami untuk saling belajar dan mendukung. Selain itu, sesuai persyaratan kelulusan, kami ditugaskan untuk membentuk tim dengan penerima beasiswa lain untuk melakukan tugas akhir, yang memungkinkan kami menerapkan apa yang telah kami pelajari untuk ikut berkontribusi pada perdamaian dunia. Lebih penting lagi, APS membangkitkan minat saya pada isu-isu global dan meningkatkan rasa tanggung jawab saya yang tinggi untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Secara umum, APS merupakan pengalaman yang transformatif bagi saya.